RINGKASAN

Program Kesehatan Ayam Petelur Fase *Starter* Sampai *Pullet* Di PT Sentra Gemilang Mulia Yogyakarta, Rio Bayu Firdianata, Mahasiswa, 2021, 47 hlm., Program Studi Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember. Aryanti Candra Dewi, Spt., M.Sc. (Dosen Pembimbing).

Ayam *pullet* termasuk bagian dari ayam ras petelur yang dipelihara mulai dari 13 sampai 16 minggu. Seiring meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendidikan serta kesadaran akan kebutuhan gizi khususnya protein, maka usaha peternakan ayam ras petelur menjadi usaha yang potensial. Pemeliharaan ayam *pullet* bergantung pada tiga faktor utama: bibit, pakan, dan manajemen, untuk memastikan performa terbaik dari *pullet* yang dibudidayakan.

Manajemen kesehatan ayam petelur sangat penting untuk memastikan ayam tetap produktif dan bebas dari penyakit yang dapat menurunkan kualitas dan kuantitas produksi telur. Kesehatan ayam petelur dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan kandang yang bersih dan nyaman, pakan yang bergizi, serta perawatan medis yang tepat, termasuk vaksinasi dan pengendalian parasit.

Sanitasi di peternakan mencakup pembersihan dan disinfeksi rutin kandang, peralatan, tempat makan, dan tempat minum untuk mencegah penyebaran penyakit. Kotoran ternak harus segera dibersihkan dan dikelola dengan cara yang aman, seperti dikumpulkan dan diproses agar tidak mencemari lingkungan.

Biosecurity pada peternakan merujuk pada serangkaian tindakan yang diambil untuk mencegah masuknya, penyebaran, dan penyebaran penyakit atau patogen berbahaya di dalam lingkungan peternakan. Tujuan utama dari *biosecurity* pada peternakan adalah untuk menjaga kesehatan hewan, melindungi produksi (seperti daging, telur, atau susu), dan mengurangi kerugian ekonomi yang dapat timbul akibat wabah penyakit.

Program vaksinasi umumnya disesuaikan dengan penyakit yang sering terjadi di peternakan ayam tertentu. Terdapat dua jenis vaksin, yaitu vaksin hidup (*live*) dan vaksin mati (*killed*). Vaksin diberikan sesuai jadwal yang telah ditentukan untuk membentuk kekebalan tubuh pada ayam.

Salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan ternak adalah pemberian obat dan vitamin, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari perawatan hewan dan harus dilakukan secara rutin. Pemberian obat pada ayam harus dilakukan dengan cermat, meliputi pemilihan jenis obat yang sesuai dengan penyakit yang diderita, penentuan dosis yang tepat, waktu pemberian yang tepat, serta durasi pengobatan yang sesuai. Keakuratan dalam pemberian obat ini sangat penting agar pengobatan efektif dan menghindari risiko resistansi obat atau efek samping yang tidak diinginkan.

Tujuan magang yaitu melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan antara pengalaman lapangan dan materi yang dipelajari di kuliah, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan tambahan yang tidak diperoleh di kampus.